

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah disampaikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan para konveksi mengenai tasawuf enterpreneurship pada komunitas konveksi di Desa Undaan Lor di gambarkan dengan membentuk etika kewirausahaan yang mengajarkan kepada setiap muslim untuk selalu memegang teguh keimanan dalam mencari rezeki dan mempercayai bahwa iman tidaklah membuat rezeki menjadi seret, tetapi justru rajin ibadah menyebabkan rezeki menjadi lancar. Dalam kesadaran mereka atas keberadaan dan potensi diri sendiri dengan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik, membantu, dan bermanfaat untuk orang lain dan lingkungan serta memiliki kepercayaan dan harapan kepada Allah SWT agar diberikan yang terbaik untuk setiap amal ibadahnya. Sebagai pengusaha muslim yang taat dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah SWT dan Rasul-Nya dan menjauhi larangannya. Jadi pandangan para konveksi mengenai tasawuf enterpreneurship tersebut tumbuh dengan berpegang teguh terhadap ajaran Nabi Muhammad yakni *Islam*, *Iman*, dan *Ihsan* dalam menjalankan usaha konveksi mereka selalu.
2. Nilai-nilai tasawuf enterpreneurship merupakan melaksanakan syari'at, hakikat, dan ma'rifat dalam aktivitas kewirausahaan. Seseorang dikatakan bertasawuf jika menjalankan ketiga ajaran tersebut tanpa meninggalkan salah satunya. Dalam syari'at digambarkan dengan perilaku komunitas konveksi Desa Undaan Lor tidak menyalahi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah dan senantiasa mencontoh perilaku Nabi Muhammad dalam menjalankan usahanya yaitu: Jujur, mencintai pelanggan seperti mencintai diri sendiri, memberikan harga yang masuk akal, menepati janji, amanah, toleransi, memperlakukan mitra bisnis dengan baik.

Dan dalam hakikat digambarkan dengan semua aktivitas kewirausahaan yang dijalankan dimaksud sebagai ibadah kepada Allah dengan menjalankan prinsip-prinsip Nabi Muhammad dalam menjalankan usahanya.

Kemudian dalam ma'rifat digambarkan dengan penghayatan dan penerapan dari prinsip-prinsip dan perilaku Nabi Muhammad yang membentuk nilai-nilai bahwa bekerja merupakan ibadah dan

Allah selalu menyertai kita dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan.

B. Saran

1. Bagi Komunitas Konveksi

Pemilik usaha konveksi yang tergabung dalam komunitas harus menjalin hubungan yang baik kepada sesama anggota dan ketua komunitas konveksi Desa Undaan Lor. Hubungan yang baik itu dapat diwujudkan dengan menjalin silaturahmi yang berkelanjutan dan konsisten dalam menjalankan acara rutin yang telah lama diadakan. Dengan begitu akan membentuk hubungan yang saling menguntungkan bagi seluruh anggota komunitas konveksi dan terciptalah hubungan keluarga yang harmonis.

2. Bagi Karyawan

Para karyawan hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab, seperti lebih teliti dalam membuat pakaian, bertanggung jawab membersihkan tempat kerja dan menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu. Dengan begitu akan membentuk lingkungan kerja nyaman dan kondusif.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat bisa membantu perkembangan usaha konveksi dengan cara memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Dengan adanya komunitas konveksi yang berkembang di masyarakat, dapat memberikan peluang pekerja seperti menjadi karyawan didalamnya, menjual produk dari komunitas konveksi Desa Undaan Lor atau membeli dan memakainya.